# *Kebangkitan Jiwa Bahari Bangsa Indonesia*

## Bukti Sejarah Kejayaan Maritim.

Kebesaran Kerajaan Sriwijaya, Majapahit, Samudra Pasai, Gowa Tallo, Banten, Darrusalam, Mataram, Bone, Jayakarta, Cirebon, Tuban, Gresik, Madura, Bone,Ternate, Tidore, dsb.

Area kekuasaan Nusantara jaman Majapahit sampai ke Asia Tenggara

*Kerajaan Sriwijaya*

*Gajah Mada dan Sumpah Palapa*

*Peta Kekuasaan Kerajaan Majapahit*

## Deklarasi Djuanda & UNCLOS

Indonesia mendapatkan pengakuan kedaulatan atas teritorial laut pada deklarasi Djuanda tahun 1957 yang dikukuhkan oleh UNCLOS pada tahun 1982. Ini merupakan titik balik Maritim Indonesia yang mematahkan warisan perjanjian Bongaya.

*masa jaya* — *masa represi Maritim Nusantara* — *masa Kebangkitan Jiwa Bahari Nusantara*

| *Zaman Kerajaan Maritim* | *1667* | *1743* | *1755* | *1957* | *1982* | *22 Juli 2013* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | *Perjanjian Bongaya : Monopoli perdagangan rempah-rempah* | *Restriksi Pembuatan Kapal* | *Perjanjian Giyanti : Monopoli Pembuatan Kapal* | *Deklarasi Djuanda* | *United Nations Convention On The Law of The Sea/ UNCLOS* | *Pencanangan Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia* |

## Perjuangan Indonesia kembali menjadi Negara Maritim Dunia:

Kekuatan & jiwa bahari harus dibangkitkan dengan pelestarian kota-kota Bandar Lama Nusantara sebagai saksi tersisa kejayaan negara maritim masa lalu sebagai batu pijak.

## Fisik geographis sebagai Negara Maritim besar didunia:

17.500 pulau; 3.257 juta km2 laut, 95.181 km garis pantai, 47 Bandar lama.

*Perdana Menteri Djuanda Kartawidjaja*

*Wilayah Kedaulatan dan Exclusive Econimic Zone (ZEE) Indonesia*

# *Restorasi Jiwa kearifan lokal Kota Bandar Nusantara*

Kota Bandar Lama sama dengan Kota Asing asal Kolonial yang ditransplantasikan dengan paksa sehingga kota kehilangan kearifan budaya maritim lokal penduduknya yang berjiwa bahari “outward looking.” Penduduk lokal terkondisikan sebagai “inlander” hanyalah penonton berjiwa “inward looking.”

*Peta Kota Amsterdam*

*Peta Kota Batavia*

*Istana DAM Amsterdam*

*Balaikota Batavia tahun1770*

**Apakah jiwa lokasi ini yang akan menjadi pijakan untuk perkembangan kota-kota masa depan kita?**

Hak Budaya adalah hak segala bangsa. Kota cangkokan tanpa jiwa kearifan lokal perlu “diruwat” atau direstorasi jiwa nya agar memiliki karakter & identitas yang dibutuhkan oleh generasi untuk membangun masa depan.

“Pada awalnya kita membentuk bangunan-bangunan, pada gilirannya mereka membentuk kita. Semakin jauh kita menggapai masa lalu, semakin jauh kita dapat menjangkau masa depan.”

*Sir Winston Churchill*

# *Kota Joang Jakarta: awal restorasi jiwa bahari*

Restorasi jiwa maritim dimulai dr kota Jakarta, krn merupakan Ibukota dan kota joang yg sarat dengan sejarah perjuangan bangsa RI.

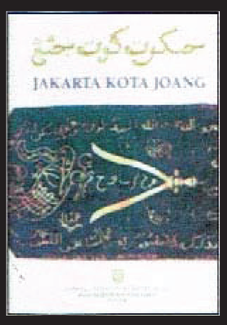

*Sejarah kota Jakarta tidak terlepas dari Sejarah perjuangan bangsa...*

Sejarah panjang Jakarta dimulai di Pelabuhan Sunda Kelapa, Bandar Lama Jayakarta yang menjadi cikal bakal Jakarta.

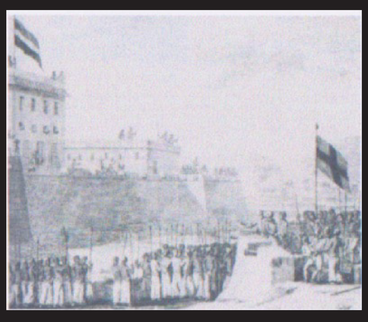

*Penyerangan Fort Lacatra oleh Pangeran Jayakarta 1610*

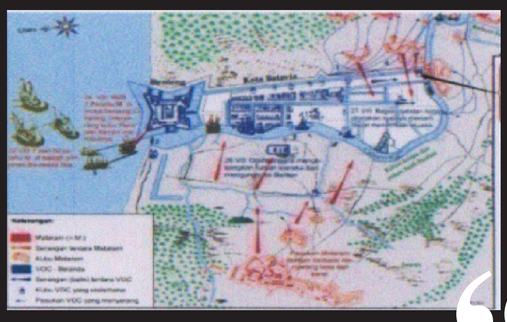

*Penyerangan Kastil Batavia oleh Sultan Agung Mataram1628-1629*

Jejak semangat patriotik dan nasionalis Jakarta di ruwat sebagai inspirasi  kebangsaan, identitas bangsa dan kebanggaan nasional.
Karakter kota joang dan kota maritim yang kuat adalah basis percaya diri dan optimis menuju Negara Maritim Dunia 2025.

*Jakarta Sebagai Titik Awal Restorasi Jiwa Bandar Lama Nusantara*

*Peran Indonesia di Asia di era global yang akan datang*

Kota dan ruang kota mampu membentuk karakter dan membangkitkan semangat masyarakatnya untuk menyongsong era globalisasi.

# *Program Ruwatan Jakarta Baru*

Restorasi Jiwa patriot dan maritim kota Jakarta untuk pembangunan karakter kota Jakarta Baru terintegrasi dalam 6 (enam) elemen yang saling terkait dan menunjang satu sama lainnya untuk perkuatan karakter kota:

1. **Pembangunan Galery Nusantara**
   Clearing house sejarah nasional dr jaman nusantara hingga kejayaan  Indonesia di era global.

2. **Restorasi Bandar Lama Sunda Kelapa**
   "Landmark Kota Maritim" sebagai jejak sejarah Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia.

3. **Restorasi Taman Pusaka Jayakarta**
   Kawasan inti sejarah Jakarta: Muara Baru, Sunda Kelapa, Kali Besar – Taman Fatahillah dan Beos.

4. **Menciptakan Poros Joang Nasional**
   Poros joang nasional berupa koridor prestis kota Jakarta dari Tugu Maritim di utara Muara Baru sampai Monas.

5. **Heritage Trail Jakarta**
   Jejak sejarah pembangunan kota Jakarta: Sunda Kelapa – Jayakarta – Batavia – Jakarta – yang diteruskan trail Jakarta Baru untuk Indonesia Baru.

6. **Freedom Trail Jakarta**
   Koridor sejarah, jejak semangat patriotisme Kemerdekaan RI.

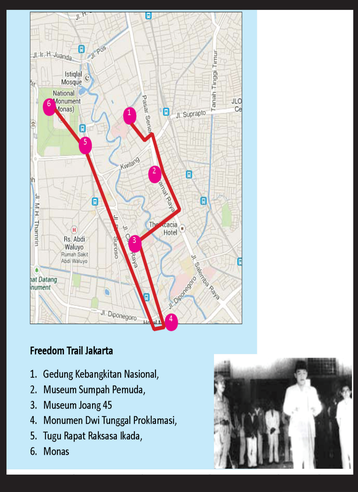


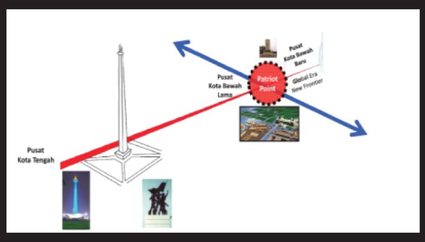

*Enam Persembahan:*
*1. Pembangunan Galeri Nusantara*
*2. Poros Kebanggaan Nasional*
*3. Taman Pusaka Jayakarta*
*4. Revitalisasi Bandar Lama Sunda Kelapa*
*5. Jakarta Heritage Trail*
*6. Freedom Trai Jakarta*

# *Pembangunan Galeri Nusantara*

Pencanangan situs Bandar Nusantara sebagai pentas arus balik kebangkitan Ruh Kearifan Lokal Nusantara

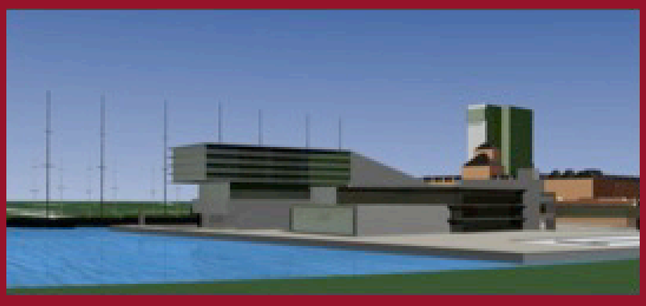
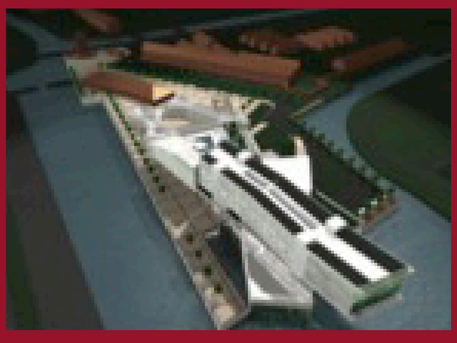

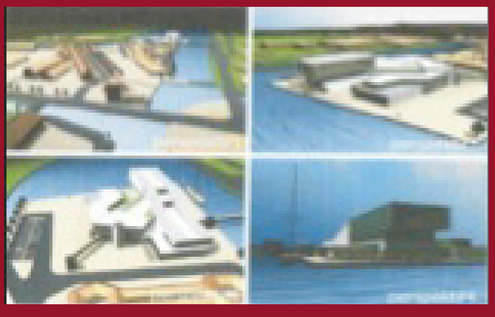
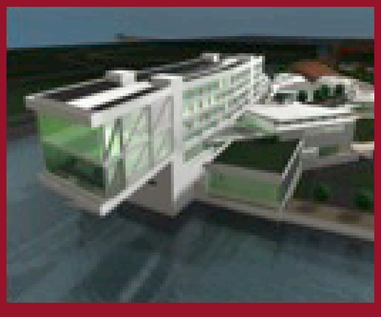
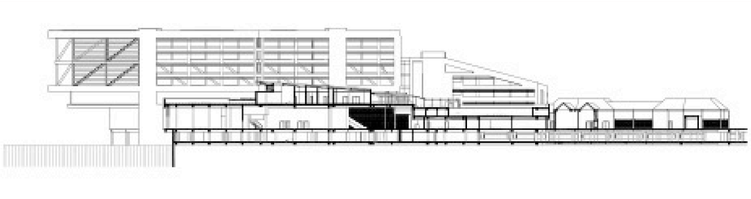

Katalisator Restorasi Kota Pusaka Generasi ke 2 sebagai inisiatif Gubernur Provinsi DKI Jakarta Joko Widodo
(Restorasi Kota Pusaka Generasi ke 1: Restorasi Taman Fatahillah oleh Gubernur Ali Sadikin, 1972-1974)

“l’histoire se repete” – sejarah mungkin berulang.

Pada tahun 1972 gubernur DKI Jakarta Ali Sadikin merestorasi pusat kota VOC “Old Batavia” atau Kota Tua Batavia dalam semangat heroisme diubah menjadi Taman Fatahillah

Pada tahun 2012 gubernur DKI Jakarta Joko Widodo mencanangkan Galeri Nusantara sebagai katalisator pengembangan Pelabuhan Tua menjadi” Taman Pusaka Jayakarta”

# *Restorasi Sunda Kelapa*

Membangkitkan ‘Elan Wawasan Nusantara’ sebagai jiwa restorasi Bandar Nusantara

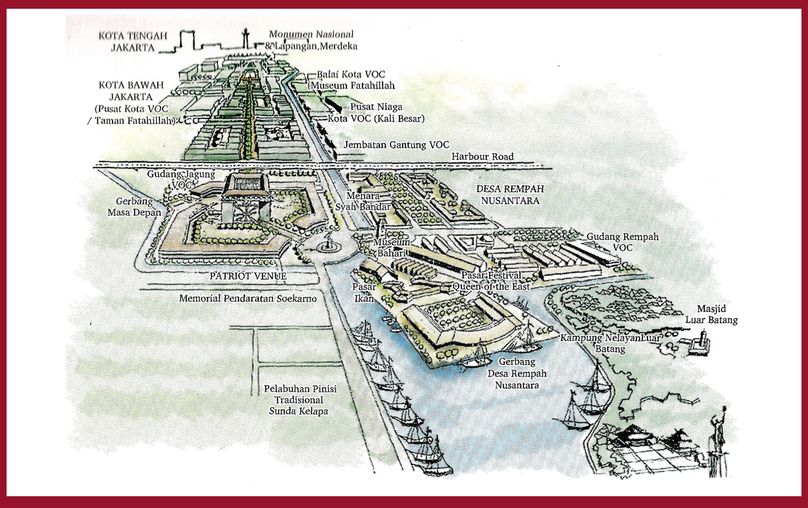

Martono Yuwono (2013):
Kearifan lokal sebuah bangsa merupakan simbol wibawa dan kehormatan, sebagai aset sakral yang dipertahankan dengan semangat kebangsaan.

Pelabuhan Sunda Kelapa merupakan ‘titik nol’ dari sejarah Jakarta

- 1527 - Fatahillah membangun Jayakarta di bandar lama Sunda Kelapa.
- 1610-1619 - Pangeran Jayakarta menyerang Benteng Iacatra.
- 1610-1629 - Sultan Ageng Tirtayasa dari Banten menyerang Batavia.
- 1628-1629 - Sultan Agung Mataram menyerang Kastil Batavia.
- J.P. Coen, pendiri Batavia, tewas.
- 1740 - Pemberontakan etnis Tionghoa di Batavia terhadap VOC.
- 1942 - Pendaratan Soekarno dari pembuangannya di Bengkulu.

# *Restorasi "Taman Pusaka Jayakarta"*

"Rekonstruksi Bandar Nusantara dalam semangat 'common heritage' serta semangat pluralisme, epilog 3.5 abad kolonialisme, sebagai strategi pembangunan revitalisasi Kearifan Lokal Nusantara.

Posisi Gerbang Selamat Datang & Jayakarta Heritage Park diproyeksikan pada Masterplan Kawasan Kota Tua dalam Reklamasi Kota Pantai Jakarta (S K Gub no 36/2014)

- Menara Sunda Kelapa
- Menara Maritim
- Jayakarta Heritage Park
- Poros Kebanggaan Nasional

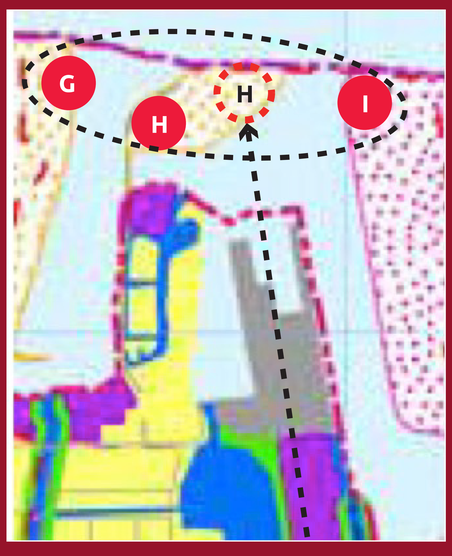


**Gerbang Selamat Datang & Kawasan Pendukung (SK Gub no 36/ 2014)**

Gerbang Selamat Datang, meliputi gugus pulau G, H dan I di Kepulauan Seribu dan kawasan reklamasi I (kuning) yang tertuang pada Master Plan Kawasan Kota Tua dalam Reklamasi Kota Pantai Jakarta (SK Gub No. 36/2014), dgn fungsi-2: sbb.

a. Pulau G: sebagai Pusat Pendidikan dan Kebudayaan
b. Pulau H: landmark dengan tugu "Selamat Datang" dari laut
c. Pulau I: Kawasan sejarah dan seni-budaya (Jakarta Tempo Doeloe)

"Sunda Kelapa dan Taman Fatahillah telah memberikan inspirasi kepada Joko Widodo untuk mendeklarasikan tentang Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia pada pidato kemenangannya sebagai Presiden RI pada tanggal 22 Juli 2014, bersama Jusuf Kalla di atas perahu Pinisi Bugis di bandar lama Sunda Kelapa.

# *Preservasi Poros Kebanggaan Nasional Sunda Kelapa-Monas*

Koridor Sejarah Jakarta, Era Hindu, Islam, Kolonial dan Republik Indonesia

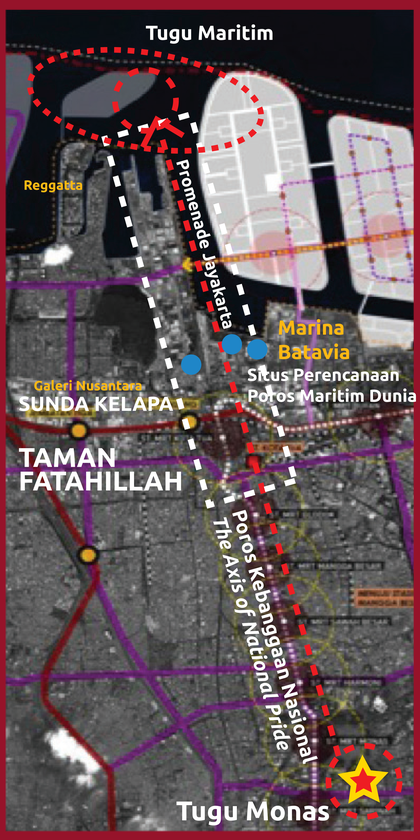


Posisi Poros Kebanggaan Nasional pada peta Master Plan Kawasan Kota Tua dalam Reklamasi Kota Pantai Jakarta (S K Gub No. 36/ 2014)

1. Poros prestis koridor sejarah
2. Landmark sejarah perjuangan bangsa dan pembangunan kota
3. Pesan moral perjuangan nasional para pendahulu dari era keemasan masa lalu, sebagai bekal pergumulan masa kini dan perjuangan meraih mimpi ke masa depan
4. Memberi inspirasi kepada generasi muda untuk memperkuat karakter bangsa

Adalah mimpi kita untuk melihat visi besar negara maritim Indonesia. Sebuah negara yang dibangun di masa lalu oleh rakyat Nusantara dalam perjuangannya mencapai kemerdekaan.

Kita bangga akan tonggak sejarah bangsa, a.l. Sumpah Palapa dari Kerajaan Majapahit abad ke-14, Kebangkitan Nasional 20 Mei 1908, Sumpah Pemuda 28 Oktober 1908, Proklamasi Kemerdekaan RI 17 Agustus 1945 dan Deklarasi Djuanda 13 Desember 1957 yang merupakan pencapaian besar bangsa Indonesia.

Bangunan dan ruang kota sebagai saksi merupakan poros prestis koridor sejarah, merupakan landmark sejarah perjuangan bangsa dan pembangunan kota.

Pesan moral perjuangan nasional para pendahulu dari era keemasan masa lalu, sebagai bekal pergumulan masa kini dan perjuangan meraih mimpi ke masa depan

Nasionalisme dan perjuangan bangsa Indonesia dalam mencapai kemerdekaannya terkenal di antara negara-negara dunia ke-3. Ini akan memberikan inspirasi kepada generasi muda untuk memperkuat karakter bangsa

# *Heritage Trail Jakarta*

Koridor sejarah pembangunan kota Jakarta selama 4 periode plus:

**“Dari Laut Kembali Ke Laut”**

*dari sejak era Hindu (Sunda Kelapa), Islam (Jayakarta), Kolonial (Batavia), Kemerdekaan (Jakarta), hingga era global (Jakarta Baru)

Majapahit sebuah negara & bangsa maritim kuat di abad ke 14

Era Kolonial: transformasi menjadi bangsa non maritim - ‘bangsa inlander’

Era kemerdekaan

Mental block bangsa dan konsep ruang kehidupan

Kebangkitan Indonesia Negara Maritim dilambangkan dengan Restorasi Jiwa dan Kehormatan Bandar Lama

Kebangkitan Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia

# *Freedom Trail Jakarta*

Koridor sejarah jejak patriotisme perjuangan bangsa meraih kemerdekaan RI 17 Agustus 1945

Jejak sejarah kemerdekaan itu akan dihubungkan oleh jalan pejalan kaki, yang menggambarkan drama sejarah perjuangan bangsa dalam revolusi kemerdekaan Indonesia, mulai dari Museum Kebangkitan Nasional, ke Museum Sumpah Pemuda, Gedung Joang ’45, Monumen Proklamasi Kemerdekaan R.I., Tugu Rapat Raksasa 19 September 1946 ketika Presiden pertama R.I.,Soekarno, berpidato pertama kali, berakhir di Monumen Nasional.

Heritage Trail dan Freedom Trail akan saling melengkapi dan membentuk karakter

**Jakarta Kota Joang.**

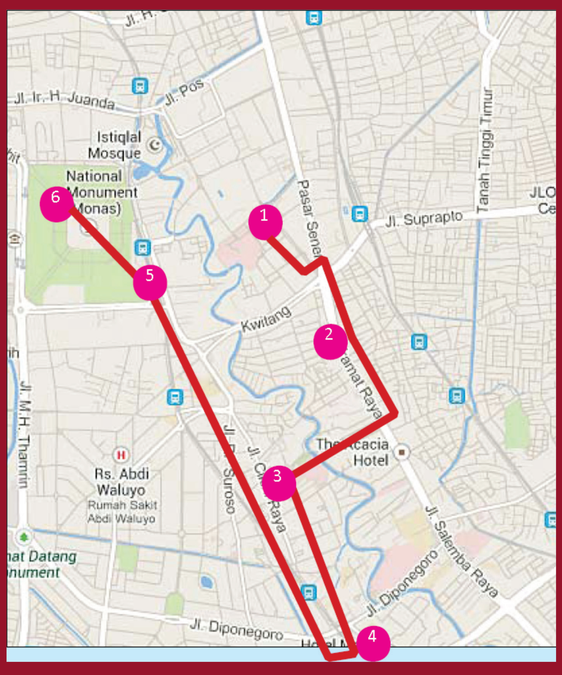


1. Gedung Kebangkitan Nasional
2. Museum Sumpah Pemuda
3. Museum Joang 45
4. Monumen Dwi Tunggal Proklamasi
5. Tugu Rapat Raksasa Ikada
6. Monas

# *Proses Ruwatan kota Jakarta*

Gerakan Ruwatan kota Jakarta pertama era Presiden RI, Soekarno dan Gubernur Jakarta Ali Sadikin. Diletakkan Dasar pembangunan karakter kota dan semangat patriotisme.

- Nasionalisasi pusat kota VOC “Old Batavia” menjadi Taman Fatahillah
- Pusat kota Batavia Weltevreeden digeser ke Lapangan Parade, untuk Monumen Nasional.
- Pemugaran gedung2 bersejarah menjadi museum-museum.
- Revitalisasi Bandar Lama Sunda Kelapa.

*President Soekarno dan Gubernur Ali Sadikin*

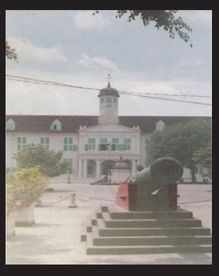

*Taman Fatahillah*

Gubernur Jakarta Jokowi
Pembangunan Galeri Nusantara setelah enam bagian usulan Ruwatan Kota disetujui.

*Joko Widodo*
*Gubernur DKI Jakarta*

*Basuki Tjahaja Purnama*
*Wakil Gubernur DKI Jakarta*

*Galeri Nusantara*

Era Presiden RI Jokowi, Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pujiastuti, Gubernur DKI Jakarta Basuki

- Diharapkan ke enam elemen restorasi jiwa Kota Jakarta selesai untuk dijadikan model bagi kota2 bandar lain dalam Sabuk Bandar Nusantara sebagai Benteng ketahanan Budaya Bangsa Bahari Indonesia.

- Restorasi pelabuhan lama di Nusantara adalah simbol kebangkitan budaya bangsa maritim dan simbol kebangkitan ekonomi maritim, disamping lambang kebangkitan rasa percaya diri dan kehormatan bangsa, sebagai kesiapan Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, dalam menyongsong persaingan era global.

*Joko Widodo*
*Presiden Indonesia*

*Susi Pudjiastuti*
*Menteri Kelautan dan Perikanan*

*Basuki Tjahaja Purnama*
*Gubernur DKI Jakarta*

# *Rekomendasi*

## *Pembentukan Lembaga Nasional Restorasi Kota Bandar Lama Nusantara*

Lembaga Nasional Restorasi Kota Bandar Lama Nusantara adalah Lembaga Independen Negara yang berkedudukan di bawah Presiden melalui Kementerian terkait, yang bertugas memberi pertimbangan kepada pemerintah, serta advokasi dan dukungan untuk meningkatkan upaya perlindungan, pelestarian, revitalisasi, pengembangan dan pengelolaan warisan sejarah –budaya pada kota-kota Bandar Lama Nusantara, melalui kerjasama pemerintah dan swasta dan dengan memberdayakan masyarakat.

### Visi:

Pulihnya karakter maritim bangsa dan jiwa kearifan lokal kota-kota Bandar Lama Nusantara, tonggak kebangkitan rasa percaya diri bangsa menuju Indonesia Negara Maritim tahun 2025.

### Misi:

1. Melestarikan semangat Elan Wawasan Nusantara yang berakar pada jejak semangat abadi Sumpah Palapa, Sumpah Pemuda, Proklamasi Kemerdekaan R.I. dan Deklarasi Djuanda.

2. Merestorasi kota-kota bandar lama Nusantara sebagai saksi tersisa kearifan lokal Nusantara, simbol kebangkitan semangat patriotism perjuangan bangsa bahari pasca tiga setengah abad kolonialisme, sekaligus sebagai gerbang masa depan peradaban maritim Indonesia.

3. Membangkitkan kembali jatidiri bangsa maritim, sebagai basis rasa percaya diri dan optimisme yang dibutuhkan bangsa sebagai perisai serta kekuatan andalan kompetitif bangsa menghadapi era global.